

Kajian Literatur Komprehensif Integrasi Budaya Lokal dan Evaluasi Kompetensi dalam *Outcome-Based Education*

Siti Nikmatul Hasanah^{1*}, Dewi Latifah¹, Farichatul Ummah¹, Dwi Nur Azzahra¹, Ahmad Nafis Ijlal Syahin¹, Nur Asitah²

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

²Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia

Abstrak

Tujuan penelitian adalah mengeksplorasi bagaimana integrasi budaya lokal dapat meningkatkan kompetensi akademik sekaligus memperkuat identitas budaya mahasiswa. Metode yang digunakan adalah *systematic literature review* terhadap 20 dokumen yang relevan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa OBE efektif dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui fokus pada hasil belajar yang terukur, tetapi integrasi nilai budaya lokal masih minim, terutama dalam bahan ajar dan evaluasi berbasis kompetensi. Keunikan penelitian ini adalah penggabungan pendekatan berbasis hasil dengan nilai-nilai budaya lokal, yang jarang menjadi fokus penelitian sebelumnya. Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung pengembangan kurikulum yang lebih inklusif dan holistik. Implikasi penelitian menekankan perlunya pelatihan tambahan bagi dosen, optimalisasi teknologi dalam pembelajaran, serta pendekatan yang menyelaraskan kompetensi global dengan kekayaan budaya lokal untuk menciptakan pendidikan yang relevan dan berkelanjutan.

Kata kunci

Evaluasi Kompetensi; Integrasi Budaya; Kajian Literatur; Kompetensi Mahasiswa; Teknologi Pendidikan; *Outcome-Based Education*

Abstrak

This study explored how local cultural integration can improve academic competence while strengthening students' cultural identity. The method used was a systematic literature review of 20 relevant documents. The results showed that OBE effectively improves the quality of learning by focusing on measurable learning outcomes. However, integrating local cultural values is minimal, especially in competency-based teaching materials and evaluations. The uniqueness of this study is the combination of an outcome-based approach with local cultural values, which has rarely been the focus of previous research. This study is essential in supporting the development of a more inclusive and holistic curriculum. The study's implications emphasize the need for additional training for lecturers, optimization of technology in learning, and an approach that aligns global competence with local cultural richness to create relevant and sustainable education.

Keywords

Competency Evaluation; Cultural Integration; Literature Review; Student Competence; Educational Technology; Outcome-Based Education

Korespondensi

Siti Nikmatul Hasanah
nikmatulhasanah6324@gmail.com

Pendahuluan

Penerapan *Outcome-Based Education* (OBE) telah menjadi salah satu strategi utama dalam pendidikan untuk memastikan bahwa lulusan memiliki keterampilan yang sesuai dengan tuntutan global. Penerapan kurikulum berbasis OBE adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Salah satu pendekatannya adalah dengan mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal dan nasional untuk memperkuat identitas mahasiswa dan menghasilkan lulusan yang siap bersaing di kancah global (Kuanta Indonesia, 2024). Namun, implementasi strategi ini masih menghadapi berbagai tantangan. Meskipun telah berupaya menerapkan evaluasi berbasis kompetensi sebagai bagian dari OBE, keterbatasan pemahaman tentang metode ini menjadi hambatan utama (Mohamad Joko Susilo, 2022). Di samping itu, materi pembelajaran yang dikembangkan seringkali belum sepenuhnya mencerminkan keseimbangan antara nilai-nilai budaya lokal dan nasional (Husein, Muhammad Fakhri and Khaerani, Nuristighfari Masri, Anamila, 2022). Hal ini menimbulkan pertanyaan tentang bagaimana cara mengoptimalkan evaluasi berbasis kompetensi agar tidak hanya meningkatkan hasil pembelajaran, tetapi juga menyisipkan nilai-nilai budaya lokal dan nasional dalam proses pendidikan.

Implementasi Pendidikan Berbasis Hasil telah menjadi trend global. Meski demikian, mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia menghadapi tantangan besar (Listiyani *et al.*, 2023). Penerapan OBE sering kali mengalami kesulitan dalam menyesuaikan dengan keberagaman budaya dan konteks lokal. Penelitian ini berusaha mengidentifikasi tantangan dan potensi integrasi nilai budaya lokal dalam evaluasi berbasis kompetensi di tingkat perguruan tinggi. *Outcome-Based Education* dirancang untuk menghasilkan lulusan dengan kompetensi yang sesuai dengan tuntutan industri, namun dalam penerapannya masih menghadapi berbagai hambatan. Salah satu masalah utama adalah minimnya pemahaman dosen tentang cara mengimplementasikan evaluasi berbasis kompetensi, yang seharusnya menjadi fokus utama dalam OBE (Rahmawati, 2023). OBE yang berfokus pada hasil pembelajaran yang diharapkan, memberikan ruang bagi integrasi budaya lokal sebagai bagian dari proses evaluasi kompetensi (Zain and Aiyub, 2021). Dengan demikian, kajian ini tidak hanya berkontribusi pada pengembangan kurikulum yang lebih inklusif, tetapi juga pada pembentukan identitas siswa yang lebih kuat dalam konteks budaya mereka (Yew *et al.*, 2021).

Studi-studi terkini menunjukkan bahwa integrasi budaya lokal dalam OBE dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran. Penelitian menunjukkan bahwa ketika siswa dapat melihat relevansi materi pembelajaran dengan budaya mereka, mereka lebih cenderung untuk berpartisipasi aktif (Novitawati and Anggreani, 2021; Khofsah, 2023). Selain itu, evaluasi kompetensi yang mempertimbangkan aspek budaya lokal dapat memberikan gambaran yang lebih holistik tentang kemampuan siswa (Kusnan, Tarmuji and Omar, 2020; Solehan, 2022). Hal ini penting untuk memastikan bahwa pendidikan tidak hanya berfokus pada pencapaian akademis, tetapi juga pada pengembangan karakter dan nilai-nilai budaya yang mendukung keberagaman (Zain and Aiyub, 2021; Tanfidiyah, 2023). Urgensi kajian ini semakin meningkat seiring dengan globalisasi yang mengancam keberlangsungan budaya lokal. Pada konteks pendidikan, penting untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya menjadi konsumen pengetahuan, tetapi juga pelestari budaya mereka. Integrasi budaya lokal dalam OBE dapat membantu siswa memahami dan menghargai warisan budaya mereka, yang pada gilirannya dapat meningkatkan rasa percaya diri dan identitas mereka. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk menjawab tantangan yang dihadapi dalam mengintegrasikan budaya lokal ke dalam sistem pendidikan yang berbasis hasil.

Penelitian berupa pengaruh model pembelajaran *discovery learning* terhadap hasil belajar peserta didik kelas V (Firdaus and Aini, 2024) dan pengembangan media pembelajaran "STAR" materi sistem tata surya berbasis *construct 2* (Mawaddah and Lestari, 2024) telah dilaksanakan. Namun, penelitian terkait kajian literatur komprehensif integrasi budaya lokal dan evaluasi kompetensi dalam *outcome-based education* belum banyak dilakukan. Metode *systematic literature review* (SLR) menawarkan pendekatan yang sistematis untuk mengeksplorasi integrasi budaya lokal dan evaluasi kompetensi dalam OBE. SLR memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi, menganalisis, dan mensintesis berbagai studi yang relevan, sehingga dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang praktik terbaik dan tantangan yang ada (Asitah *et al.*, 2024). Melalui metode ini, penelitian dapat mengungkapkan pola dan tren yang mungkin tidak terlihat dalam studi individual. Selain itu, SLR juga dapat membantu dalam mengidentifikasi

kesenjangan penelitian yang perlu ditangani dalam konteks ini (Yew *et al.*, 2021). Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa meskipun ada beberapa upaya untuk mengintegrasikan budaya lokal dalam OBE, masih terdapat kesenjangan dalam pemahaman dan implementasi strategi tersebut (Kusnan, Tarmuji and Omar, 2020). Banyak penelitian yang telah dilakukan, tetapi masih sedikit yang mengeksplorasi secara mendalam tantangan yang dihadapi dalam proses integrasi ini. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dalam kajian literatur komprehensif mengenai integrasi budaya lokal dan evaluasi kompetensi dalam OBE, serta untuk memberikan rekomendasi yang dapat membantu dalam mengatasi tantangan tersebut.

Metode

Penelitian ini mengeksplorasi penerapan Pendidikan Berbasis Hasil atau *Outcome-Based Education* di Indonesia dengan menggunakan pendekatan kualitatif dan desain kajian literatur sistematis (SLR). Protokol PRISMA diterapkan untuk menjaga transparansi dan keterulangan proses penelitian ini (Nikou and Bouwman, 2017; PRISMA, 2022). Data dikumpulkan dari Google Scholar, yang merupakan sumber literatur ilmiah yang luas, dengan fokus pada artikel, jurnal, dan dokumen terkait mengenai OBE dan implementasinya di Indonesia. Kriteria inklusi didasarkan pada topik yang berkaitan dengan penerapan OBE dalam pendidikan tinggi dan pengembangan kurikulum berbasis kompetensi, yang diterbitkan dalam jurnal akses terbuka (Snyder, 2019; Asitah *et al.*, 2024).

Peneliti menggunakan kata kunci seperti "Integrasi Budaya Lokal", "Evaluasi Kompetensi", "Kajian Literatur", "*Outcome-Based Education*", dan "Kompetensi Mahasiswa" untuk mengumpulkan data yang relevan dari Google Scholar, menghasilkan 102 dokumen ilmiah. Setelah seleksi berdasarkan relevansi dan kualitas, jumlah dokumen yang sesuai dipersempit menjadi 20 dokumen. Semua dokumen yang dipilih diterbitkan dalam bahasa Indonesia, dapat diakses secara terbuka, dan mencakup penelitian yang diterbitkan antara tahun 2021 hingga 2024. Untuk menganalisis dua pertanyaan utama tentang penerapan OBE di Indonesia dan tantangan dalam mengintegrasikan nilai-nilai budaya lokal ke dalam kurikulum, peneliti menggunakan analisis deskriptif (Purnomo *et al.*, 2022). Analisis deskriptif digunakan sebagai pendekatan utama untuk mengolah dan menyajikan data dari hasil kajian literatur yang dilakukan. Pendekatan ini memungkinkan penyusunan gambaran yang lebih jelas tentang penerapan OBE di Indonesia serta mengidentifikasi kendala, memberikan rekomendasi untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang mencakup kompetensi global dan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya lokal (Fink, 2020).

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Hasil dari berbagai artikel dalam tabel 1 memberikan wawasan mendalam tentang pendekatan dan tantangan evaluasi dalam berbagai konteks pendidikan. Berikut adalah analisis rinci setiap artikel dan relevansinya dengan strategi evaluasi berbasis hasil (OBE):

Tabel 1. Hasil Penelitian

Artikel	Fokus	Metode	Temuan	Implikasi
(Rahmawati, 2023)	Evaluasi program pendidikan berfokus pada efektivitas dan tantangan implementasi di berbagai konteks, termasuk adaptasi pada perbedaan budaya dan sistem pendidikan.	Tinjauan literatur yang sistematis mengumpulkan dan menganalisis sumber-sumber relevan terkait evaluasi program pendidikan.	Evaluasi program pendidikan membutuhkan pendekatan yang adaptif, partisipatif, dan mempertimbangkan perbedaan konteks budaya. Tantangan utama meliputi kriteria evaluasi, pengukuran dampak jangka panjang, dan integrasi aspek non-akademis.	Mendorong pembuatan kebijakan evaluasi program yang lebih komprehensif, melibatkan berbagai pemangku kepentingan untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
(Hoesny and Darmayanti, 2021)	Meningkatkan kualitas guru melalui pengembangan profesional yang relevan	Kajian literatur yang menganalisis tantangan dan solusi dalam	Guru menghadapi tantangan seperti beban administratif dan kurangnya pelatihan teknologi.	Menggarisbawahi pentingnya pelatihan teknologi dan

	dengan kebutuhan era Revolusi Industri 4.0, dengan fokus pada kompetensi pedagogis dan keterampilan teknologi.	pengembangan kompetensi guru, khususnya dalam menghadapi tantangan teknologi.	Solusi meliputi pelatihan daring berbasis media sosial dan peningkatan pendidikan pra-jabatan.	profesionalisme guru untuk memenuhi kebutuhan generasi milenial dan tuntutan teknologi.
(Rasyid <i>et al.</i> , 2022)	Pengembangan model evaluasi pembelajaran berbasis OBE untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan secara konkret, sesuai dengan standar akreditasi dan kebutuhan pasar kerja.	Penelitian kualitatif yang menggunakan metode diskusi kelompok terfokus (FGD) untuk merancang model evaluasi pembelajaran berbasis OBE.	Model evaluasi berbasis OBE efektif untuk mengukur ketercapaian hasil pembelajaran berdasarkan standar akreditasi, dengan fokus pada kompetensi pengetahuan dan keterampilan.	Menawarkan kerangka evaluasi yang konkret untuk pendidikan berbasis hasil, yang dapat diadopsi oleh institusi pendidikan tinggi.
(Suprihartini <i>et al.</i> , 2024)	Penggunaan pendidikan berbasis hasil (OBE) untuk membangun nilai karakter mahasiswa, seperti disiplin dan kreativitas, selama masa pembelajaran daring akibat pandemi COVID-19.	Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan kajian literatur dari artikel-artikel terbitan tahun 2015-2021, dengan teknik reduksi dan analisis data.	OBE selama pandemi mendorong pembentukan karakter positif seperti disiplin, kreativitas, dan rasa ingin tahu melalui pembelajaran daring berbasis teknologi.	Merekomendasikan pendekatan pedagogis berbasis teknologi untuk mendukung pembentukan karakter melalui pembelajaran daring.
(Zahrika and Andaryani, 2023)	Meningkatkan keterhubungan siswa dengan budaya lokal melalui kurikulum berbasis budaya yang mendukung pelestarian identitas budaya di era globalisasi.	Penelitian kualitatif berbasis studi kasus dan analisis konten terhadap implementasi kurikulum berbasis budaya di sekolah dasar.	Kurikulum berbasis budaya mendukung pelestarian identitas lokal dan membantu siswa memahami relevansi budaya dalam kehidupan sehari-hari.	Mendorong perancang kurikulum untuk mengintegrasikan elemen budaya lokal guna memperkaya pengalaman belajar siswa.
(Listiyani <i>et al.</i> , 2023)	Integrasi nilai-nilai budaya lokal dan moderasi beragama melalui kurikulum muatan lokal untuk mendorong toleransi beragama dan apresiasi terhadap keberagaman budaya.	Penelitian deskriptif kualitatif menggunakan wawancara, observasi, dokumentasi, dan kuesioner untuk mengevaluasi integrasi budaya lokal dan moderasi beragama.	Integrasi budaya lokal dan nilai agama meningkatkan toleransi dan apresiasi terhadap keberagaman, serta mendorong siswa untuk menghargai warisan budaya mereka.	Menawarkan panduan bagi pembuat kebijakan pendidikan untuk memperkuat identitas budaya melalui kurikulum muatan lokal.
(Yunus, Maksun and Waskito, 2024)	Dampak implementasi kurikulum OBE terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa di bidang teknologi informasi, menggunakan pendekatan kuantitatif korelasional.	Penelitian kuantitatif korelasional dengan uji regresi untuk menganalisis pengaruh kurikulum OBE terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa.	Kurikulum OBE memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 21,5% terhadap variasi hasil.	Mengusulkan prioritas pada kurikulum OBE untuk meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan keterampilan lulusan sesuai kebutuhan pasar kerja.

Hasil penelitian ini menekankan pentingnya integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam evaluasi berbasis kompetensi dalam OBE. Integrasi ini akan menciptakan pendidikan yang lebih relevan dan bermakna serta mampu memperkuat identitas budaya mahasiswa. Dengan demikian, pendekatan holistik yang melibatkan pelatihan dosen dan pemanfaatan teknologi menjadi kunci keberhasilan dalam implementasi kurikulum berbasis OBE yang integratif. Kajian literatur komprehensif ini menunjukkan bahwa untuk mencapai pendidikan yang berkualitas tinggi dan berkelanjutan, perlu adanya keselarasan antara hasil pembelajaran yang terukur dan konteks budaya lokal mahasiswa. Selain itu, kolaborasi antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk institusi pendidikan, pemerintah, dan komunitas lokal, menjadi sangat penting untuk mendukung integrasi budaya lokal dalam OBE. Melalui pendekatan ini, diharapkan pendidikan yang diterapkan dapat

lebih relevan, bermanfaat, dan membentuk mahasiswa yang memiliki identitas budaya yang kuat serta kompetensi yang diakui secara global.

Pembahasan

Analisis ini mengeksplorasi hubungan antara hasil-hasil tersebut dengan strategi evaluasi OBE, yang menekankan pencapaian luaran yang jelas, terukur, dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja serta pengembangan karakter siswa. Analisis ini menunjukkan bahwa strategi evaluasi OBE dapat diintegrasikan dengan beragam temuan dari artikel untuk menciptakan sistem pendidikan yang lebih efektif dan relevan. Melalui fokus pada ketercapaian hasil pembelajaran yang jelas, evaluasi berbasis OBE memberikan kerangka yang kuat untuk meningkatkan kualitas pendidikan sekaligus mendukung pengembangan karakter dan kompetensi siswa. Implementasi strategi ini memerlukan komitmen dari berbagai pihak, termasuk pendidik, pembuat kebijakan, dan institusi pendidikan, untuk memastikan keberhasilan dan keberlanjutan program OBE.

A. Adaptasi dan Partisipasi dalam Evaluasi Program Pendidikan

Penelitian milik Rahmawati (2023) menggarisbawahi pentingnya pendekatan evaluasi yang adaptif dan partisipatif untuk mengatasi tantangan implementasi di berbagai konteks budaya dan sistem pendidikan. Temuan menunjukkan bahwa evaluasi program harus mempertimbangkan variasi kebutuhan lokal, termasuk aspek non-akademis yang sering kali terabaikan. Evaluasi ini memerlukan kriteria yang relevan dan pengukuran dampak jangka panjang, khususnya dalam konteks globalisasi yang terus berubah. Pada strategi evaluasi OBE, pendekatan adaptif dapat diterapkan melalui desain evaluasi yang fleksibel dan kontekstual, seperti penggunaan model CIPP (*Context, Input, Process, Product*) untuk mengevaluasi efektivitas program secara menyeluruh. Partisipasi aktif dari pemangku kepentingan, termasuk guru, siswa, dan masyarakat, juga menjadi elemen penting dalam mengidentifikasi kesenjangan dan memberikan umpan balik untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Hal ini sesuai dengan prinsip OBE yang mengutamakan keterlibatan aktif dan relevansi dalam mencapai hasil pembelajaran.

B. Pengembangan Kompetensi Guru untuk Mendukung Evaluasi OBE

Pada penelitian yang dilakukan Hoesny dan Darmayanti (2021) menyoroti tantangan yang dihadapi guru, termasuk beban administratif dan kurangnya pelatihan teknologi, yang menghambat efektivitas mereka dalam mendukung evaluasi berbasis hasil. Solusi yang ditawarkan mencakup pelatihan daring berbasis media sosial dan peningkatan pendidikan pra- jabatan, yang memungkinkan guru untuk lebih siap menghadapi tantangan era Revolusi Industri 4.0. Pada konteks OBE, kompetensi guru adalah pilar utama dalam memastikan evaluasi yang akurat dan relevan. Guru harus memiliki keterampilan untuk merancang pembelajaran yang berorientasi pada hasil, mengintegrasikan teknologi dalam proses evaluasi, dan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada siswa. Pengembangan profesional ini dapat diperkuat dengan pelatihan yang berfokus pada penggunaan alat evaluasi berbasis teknologi, yang tidak hanya meningkatkan efisiensi tetapi juga mendukung analisis data hasil pembelajaran secara *real-time*.

C. Model Evaluasi untuk Mengukur Ketercapaian Hasil Pembelajaran

Rasyid *et al.* (2022) mengembangkan model evaluasi pembelajaran berbasis OBE yang dirancang untuk mengukur pengetahuan dan keterampilan secara konkret. Model ini menekankan pentingnya standar akreditasi dan kebutuhan pasar kerja sebagai indikator utama ketercapaian hasil pembelajaran. Penelitian ini mengidentifikasi bahwa kerangka evaluasi yang terstruktur dapat meningkatkan akuntabilitas institusi pendidikan. Strategi evaluasi OBE dapat memanfaatkan model ini untuk memastikan bahwa hasil pembelajaran sesuai dengan standar kompetensi yang ditetapkan. Melalui pendekatan berbasis data, institusi dapat memantau perkembangan siswa dalam mencapai *Program Learning Outcomes* (PLO) dan memberikan intervensi yang diperlukan. Evaluasi yang terukur ini juga mendukung pengambilan keputusan yang berbasis bukti, sehingga meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

D. Pembentukan Karakter melalui OBE di Masa Pandemi

Artikel Suprihartini *et al.* (2024) menyoroti bahwa OBE mendorong pembentukan karakter seperti disiplin, kreativitas, dan rasa ingin tahu melalui pembelajaran daring selama pandemi COVID-19. Pada kondisi ini, teknologi memainkan peran sentral dalam menciptakan lingkungan belajar yang interaktif dan komunikatif, yang mendukung pengembangan karakter positif siswa. Strategi evaluasi OBE dalam konteks ini dapat mencakup pengembangan alat evaluasi daring yang mengukur kompetensi karakter, selain kompetensi akademik. Misalnya, rubrik penilaian berbasis karakter dapat digunakan untuk mengevaluasi sikap siswa terhadap tantangan belajar secara mandiri dan kolaboratif. Dengan demikian, evaluasi OBE tidak hanya berfokus pada hasil akademik tetapi juga pada nilai-nilai yang dibutuhkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Kurikulum Berbasis Budaya dan Integrasi Nilai Lokal

Penelitian yang dilakukan Zahrika and Andaryani (2023) serta Listiyani *et al.* (2023) menunjukkan pentingnya integrasi budaya lokal dan moderasi beragama dalam kurikulum untuk meningkatkan kesadaran siswa terhadap identitas budaya dan toleransi beragama. Temuan ini menegaskan bahwa pelestarian budaya lokal dapat memperkaya pengalaman belajar dan membangun sikap toleran pada siswa. Pada evaluasi OBE, elemen budaya lokal dapat dimasukkan sebagai bagian dari luaran pembelajaran yang diukur. Strategi ini dapat mencakup penilaian proyek berbasis komunitas, di mana siswa diharuskan menerapkan pengetahuan mereka untuk memecahkan masalah yang relevan dengan konteks budaya lokal. Selain itu, evaluasi ini juga dapat mengukur dampak program terhadap apresiasi siswa terhadap keberagaman dan nilai-nilai sosial.

F. Dampak Kurikulum OBE terhadap Kemampuan Pemecahan Masalah

Kurikulum OBE memiliki pengaruh signifikan terhadap kemampuan pemecahan masalah mahasiswa, dengan kontribusi sebesar 21,5% terhadap variansi hasil. Hal ini menunjukkan bahwa OBE mendorong pengembangan keterampilan analitis yang diperlukan untuk memenuhi tuntutan dunia kerja modern (Yunus, Maksun and Waskito, 2024). Evaluasi OBE dapat mengadopsi pendekatan ini dengan menilai kemampuan pemecahan masalah melalui tugas berbasis kasus atau simulasi. Instrumen penilaian seperti portofolio dan rubrik analitik dapat digunakan untuk mengevaluasi proses berpikir kritis siswa dalam memecahkan masalah nyata. Hal ini mendukung tujuan OBE untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja dan kompeten.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa *Outcome-Based Education* (OBE) memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pendekatan berbasis hasil yang terukur dan relevan dengan kebutuhan global. Namun, integrasi nilai-nilai budaya lokal dalam OBE masih menjadi tantangan signifikan. Temuan penelitian mengindikasikan bahwa bahan ajar dan evaluasi berbasis kompetensi sering kali belum sepenuhnya mencerminkan nilai-nilai budaya lokal, yang dapat mengurangi relevansi pendidikan dengan identitas mahasiswa. Selain itu, dosen masih memerlukan pelatihan yang lebih mendalam untuk memahami dan mengimplementasikan integrasi budaya lokal secara efektif dalam proses pembelajaran dan evaluasi. Penggunaan teknologi diidentifikasi sebagai alat penting untuk mendukung pembelajaran berbasis budaya dalam OBE. Aplikasi interaktif, simulasi berbasis virtual, dan platform pembelajaran daring dapat menciptakan lingkungan belajar yang lebih menarik, interaktif, dan kontekstual. Teknologi ini juga dapat menjembatani kesenjangan antara kompetensi global dan penghargaan terhadap nilai-nilai budaya lokal. Penelitian ini menekankan pentingnya pengembangan bahan ajar yang kontekstual dan berbasis budaya untuk menciptakan pengalaman belajar yang bermakna bagi mahasiswa. Selain itu, evaluasi berbasis kompetensi yang memasukkan elemen budaya dapat memberikan gambaran holistik tentang kemampuan mahasiswa.

Penelitian ini memberikan kontribusi penting dalam mendukung pengembangan kurikulum yang inklusif dan berkelanjutan. Melalui kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan masyarakat lokal, integrasi budaya lokal dalam OBE dapat dilakukan secara efektif. Penelitian lanjutan direkomendasikan untuk mengeksplorasi lebih lanjut penggunaan teknologi inovatif, seperti *augmented reality* dan *virtual reality*, dalam pembelajaran berbasis budaya. Melalui pendekatan holistik yang menggabungkan kompetensi global dan nilai-nilai budaya lokal, kurikulum OBE diharapkan

dapat menghasilkan lulusan yang tidak hanya kompeten secara akademik, tetapi juga memiliki identitas budaya yang kuat dan kemampuan untuk bersaing di tingkat global.

Konflik Kepentingan

Tidak ada potensi konflik kepentingan yang relevan dengan artikel ilmiah penelitian ini.

Ucapan Terima Kasih

Dengan penuh rasa syukur, kami mengucapkan terima kasih kepada Tuhan atas rahmat-Nya yang telah memungkinkan penelitian ini. Kami juga berterima kasih kepada rekan-rekan yang telah membantu dan meluangkan waktunya dalam penelitian ini, serta kepada dosen pembimbing atas bimbingannya yang saksama dan tepat waktu. Kajian Literatur Komprehensif tentang Integrasi Budaya Lokal dan Evaluasi Kompetensi dalam *Outcome-Based Education* ini dapat selesai dan diterbitkan berkat kerja sama yang baik.

Daftar Pustaka

- Asitah, N. *et al.* (2024) 'Virtual Reality in Inclusive Basic Education: A Systematic Review of Roles and Application for Future Education Directions', in *2024 International Conference on ICT for Smart Society (ICISS)*. IEEE, pp. 1–6. Available at: <https://doi.org/10.1109/ICISS62896.2024.10751008>.
- Fink, A. (2020) *Conducting Research Literature Reviews*. SAGE Publications.
- Firdaus, F.N.A.A. and Aini, N. (2024) 'Pengaruh Model Pembelajaran Discovery Learning terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Materi Sistem Peredaran Darah pada Mata Pelajaran IPA', *Nusantara Educational Review*, 1(2), pp. 70–77. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i2.1171>.
- Hoesny, M.U. and Darmayanti, R. (2021) 'Permasalahan dan Solusi untuk Meningkatkan Kompetensi dan Kualitas Guru : Sebuah Kajian Pustaka', *Scholaria : Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 11(2), pp. 123–132.
- Husein, Muhammad Fakhri and Khaerani, Nuristighfari Masri, Anamila, K. (2022) 'Evaluasi Kesesuaian Prinsip-Prinsip Outcome Based Education (OBE) dalam Kurikulum UIN Sunan Kalijaga Peneliti ':
- Khofsah, Z.A. (2023) 'Pengaplikasian Budaya Lokal Gresik dalam Kegiatan Pembelajaran PAUD', *Aulad Journal on Early Childhood*, 6(3), pp. 462–469. Available at: <https://doi.org/10.31004/aulad.v6i3.561>.
- Kuanta Indonesia (2024) 'Outcome Based Education (OBE) dalam Dunia Pendidikan'.
- Kusnan, R.M., Tarmuji, N.H. and Omar, M.K. (2020) 'Sorotan Literatur Bersistematik: Aktiviti Pemikiran Komputasional dalam Pendidikan di Malaysia', *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*, 5(12), pp. 112–122. Available at: <https://doi.org/10.47405/mjssh.v5i12.581>.
- Listiyani, S.R. *et al.* (2023) 'Mengintegrasikan Kecintaan Budaya Lokal dan Moderasi Beragama melalui Kurikulum Muatan Lokal', *Tafahus: Jurnal Pengkajian Islam*, 3(1), pp. 45–61. Available at: <https://doi.org/10.58573/tafahus.v3i1.38>.
- Mawaddah, A.R. and Lestari, W.M. (2024) 'Pengembangan Media Pembelajaran "STAR" Materi Sistem Tata Surya berbasis Construct 2 Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VI di Sekolah Dasar', *Nusantara Educational Review*, 1(2), pp. 78–85. Available at: <https://doi.org/10.55732/ner.v1i2.1172>.
- Mohamad Joko Susilo (2022) *Inovasi dan Investigasi dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran*.
- Nikou, S. and Bouwman, H. (2017) 'Mobile Health and Wellness Applications: A Business Model Ontology-Based Review', *International Journal of e-Business Research*, 13(1), pp. 1–24. Available at: <https://doi.org/10.4018/IJEER.2017010101>.

Novitawati, N. and Anggreani, C. (2021) 'Pengembangan Perencanaan Pembelajaran Bermuatan Budaya Lokal Tepian Sungai Pada Anak Usia Dini', *Jurnal Obsesi Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 6(1), pp. 220–230. Available at: <https://doi.org/10.31004/obsesi.v6i1.767>.

PRISMA (2022) *PRISMA: Transparent Reporting of Systematic Reviews and Meta-Analyses*, prisma-statement.org.

Purnomo, A. et al. (2022) 'Green Technology: Lesson from Research Mapping Through Bibliometric Analysis', *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1063(1), p. 012022. Available at: <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1063/1/012022>.

Rahmawati, I.S. (2023) 'Evaluasi Program Pendidikan: Tinjauan Terhadap Efektivitas dan Tantangan', *El-Idare: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 9(2), pp. 128–136. Available at: <https://doi.org/10.19109/elidare.v9i2.20229>.

Rasyid, A.H.A. et al. (2022) 'Pengembangan Model Evaluasi Pembelajaran Berbasis OBE', *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, 7(1), pp. 8–17. Available at: <https://doi.org/10.26740/jp.v7n1.p8-17>.

Snyder, H. (2019) 'Literature Review As a Research Methodology: An Overview and Guidelines', *Journal of Business Research*, 104, pp. 333–339. Available at: <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>.

Solehan, S. (2022) 'Manajemen Pembiayaan Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Lembaga Pendidikan Islam', *Edumaspul - Jurnal Pendidikan*, 6(1), pp. 98–105. Available at: <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i1.3046>.

Suprihartini, Y. et al. (2024) 'Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi dalam Meningkatkan Kualitas Pendidikan di Universitas', *Indonesian Research Journal on Education*, 4(3), pp. 871–880. Available at: <https://doi.org/10.31004/irje.v4i3.821>.

Tanfidiyah, N. (2023) 'Implementasi Paud Berbasis Budaya Lokal di KB Among Siwi Dusun Pandes, Sewon, Bantul, Yogyakarta', *Yby*, 7(1), p. 29. Available at: <https://doi.org/10.24853/yby.7.1.29-40>.

Yew, W.C. et al. (2021) 'Persepsi Ibu Papa Orang Asli Terhadap Pengalaman Pendidikan Anak-Anak Orang Asli di Sekolah', *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*, 6(12), pp. 24–39. Available at: <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i12.1199>.

Yunus, Y., Maksum, H. and Waskito, W. (2024) 'Pengaruh Implementasi Kurikulum Outcome Based Education (OBE) terhadap Kemampuan Problem Solving Mahasiswa', *Al-TA'DIB: Jurnal Kajian ...*, 17(1), pp. 1–12.

Zahrika, N.A. and Andaryani, E.T. (2023) 'Kurikulum Berbasis Budaya untuk Sekolah Dasar: Menyelaraskan Pendidikan dengan Identitas Lokal', *Pedagogika: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 3(2), pp. 163–169. Available at: <https://doi.org/10.57251/ped.v3i2.1124>.

Zain, N.A.M. and Aiyub, K. (2021) 'Matlamat Pendidikan untuk Pembangunan Lestari (ESD) Daripada Perspektif Guru Geografi KSSM', *Malaysian Journal of Social Sciences and Humanities (Mjssh)*, 6(10), pp. 54–64. Available at: <https://doi.org/10.47405/mjssh.v6i10.1110>.